Artikel

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Muh. Haryono**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

email: Haryonomanajemen@gmail.com

***Abstrak***

 *Muh. Haryono, 1393142058, Pengaruh Penidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di bawah bimbingan Agung Widhi Kurniawan, dan M.Ikhwan Maulana Haeruddin Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*

 *Penelitian ini bertujuan untuk:1) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minta berwirausaha mahasiswa FE UNM. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausha terhadap minta berwiruasha mahasiswa FE UNM. 3) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewiraushaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNM.*

 *Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 2,407 dengan sampel sebanyak 44 responden, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan koesioner, metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikan 15%. Dolah menggunakan program SPSS 21 for windows.*

 *Dari hasil analisis di dapatkan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhdap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNM dilihat dari nilai sig sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05, sedangkan Motivasi Berwirausah berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNM dilihat dari nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hopotesis yang diajukan yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNM teruji dan diterima.*

***Keywords:*** *Pendidikan Kewirusahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.*

# PENDAHULUAN

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah mengatasi pengangguran, Tentunya pengangguran ini merupakan masalah besar negara indonesia, baik dalam berkompetisi persaingan global maupun memasuki pasar bebas,Ciputra (2009) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Variabel Bebas X1 (Pendidikan Kewirausahaan)

Pedidikan kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan kepada mahasiswa, tercatat ada 6 program studi di Fakultas Ekonomi dan rata rata di setiap program studi mengajarkan matakuliah kewirausahaan pada semester 2 dengan bobot 2 SKS.

Menurut Mulyani (2014), ada beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan gambaran pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi kewirausahaan
2. Meningkatkan pendidikan kewirausahaan
3. Mengintegrasikan kurikulum pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat (Asmani, 2011). Banyaknya wirausaha merupakan salah satu penopang perekonomian nasional sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan terus-menerus. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar peserta didik dapat mandiri. Pendidikan kewirausahaan juga mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupannya.

1. Variabel Bebas X2 (Motivasi Berwirausaha)

Motivasi berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik dalam hal ini adalah dorongan yang mucul dari dalam diri pada saat atau setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan sedangkan ekstrinsik yaitu dorongan dari luar diri misalnya dari dosen pengajar mata kuliah kewirausahaan, orang orang terdekat ataupun teman sendiri.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas.

Setiap wirausaha memiliki motivasi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Motivasi diartikan sebagai sumber penggerak bagi wirausaha untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. Rusdiana (2014), mengemukakan motivasi mempunyai tiga fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu:

* + - 1. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha
			2. Sebagai penentu arah perbuatan. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
			3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Rusdiana (2014), motivasi utama manusia untuk melakukan kegiatan adalah harapan. Tiga indikator yang menentukan motivasi, yaitu:

1. Harapan, yaitu keinginan bahwa suatu usaha yang dilakukan pasti akan berhasil.
2. *Valensi*, yaitu tingkat ikatan, keikutsertaan batiniah seseorang terhadap suatu aktivitas.
3. Peralatan/kebutuhan, yaitu pendukung, alat, kemampuan yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan.

c.Variabel Terikat Y (Minat Berwirausaha)

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemauan untuk memulai sebuah usaha setelah mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaaha baik intrinsik, ekstrinsik ataupun dua duanya.

Menurut Yanto (2014), minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Menurut Santoso (2008), minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang (Suryamannim, 2008).

Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Selain itu, minat wirausaha meliputi sikap umum terhadap wirausaha, kesadaran spesifik untuk menyukai wirausaha, merasa senang dengan wirausaha, wirausaha mempunyai arti atau penting bagi individu, adanya minat intrinsik dalam wirausaha.

Menurut Crow (2010), menyebutkanindikator minat berwirausaha yaitu sebagai berikut:

1. *The factor inner urge* adalah rangsangan yang datang dari lingkunganatau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
2. *The factor of social motive* adalah minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial.
3. *Emotional factor* adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

**2. METODE PENELITIAN**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah “pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UNM”. Variabel yang digunakan yaitu:

1. Pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas (X1) atau variabel yang mempengaruhi
2. Motivasi berwirausaha sebagai variabel bebas (X2) atau variabel yang mempengaruhi
3. Minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di FE UNM

Berdasarkan data di atas dapat dinterpretasikan bahwa nilai Sig dari variable Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05 dapat di artikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNM, melihat dari hasil penelitian, yang menjadi pokok permasalahan utama adalah kurikulum pendidikan kewirusahaan pada Fakultas Ekonomi memang belum lengkap, karena hanya mengajarkan teori teori sedangkan yang dibutuhkan mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha mereka adalah bukan hanya sekedar teori tapi praktek langsung untuk berwirausha, ini dibuktikan dengan hasil jawaban dari responden pada kuesioner nomor 9 dengan indeks persentase sebanyak 85% di samping itu kondisi lingkungan di fakultas ekonomi masih jauh dari harapan untuk menciptakan stimulus untuk menumbuhkan minat berwirausaha, seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang masih minim, ditambah lagi perbincangan perbincangan mengenai berwirausaha atau kewirausahaan di kalangan mahasiswa FE UNM itu masih sangatlah kurang.

# KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhdap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNM hal ini dapat kita lihat dari hasil uji data di atas yang menjelaskan bahwa varibel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y.
2. Motivasi Berwirausah berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNM, hal ini dapat kila lihat dari hasil uji data di atas yang menunjukan bahwa Variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y.
3. Hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

# SARAN

Disarankan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut di kemudian hari guna mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif.

1. Melakukan praktek-praktek berwirausaha baik di dalam kelas atau tempat yang memungkinkan
2. Memberikan sarana dan prasarana yang lengkap
3. Kurikulum pendidikan kewirausahaan yang konvensional